

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL
TERHADAP GROWTH MINDSET DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS V SD SAINS ISLAM AL-FARABI**

Sudrajat¹, Yuli Yani², Yusliyan B³, Yenti Apriyani⁴, Zakia Eka Putri⁵, Agus Irfan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Cirebon

¹sudrajat@umc.ac.id, ²yuliyani@mail.syekhnurjati.ac.id,

³yusliyanlian@gmail.com, ⁴yeyenmaesah@gmail.com,

⁵zakiaekaputri40@gmail.com, ⁶agus.irfan@umc.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of using Wordwall learning media on the growth mindset of fifth-grade students in mathematics learning on the topic of perimeter and area of plane figures at SD Sains Islam Al-Farabi. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a One Group Pretest-Posttest Design. The subjects of the study consisted of 28 fifth-grade elementary school students selected using saturated sampling techniques. Data were collected through growth mindset questionnaires, observation, and documentation. The instrument used was a Likert-scale questionnaire based on growth mindset indicators developed from Carol S. Dweck's theory. Data analysis techniques included normality tests, homogeneity tests, and paired sample t-tests. The results showed that the average pretest score of students' growth mindset was 74.79, while the posttest average score increased to 84.71. The normality test results indicated that the data were normally distributed, and the homogeneity test showed homogeneous data variance. The paired sample t-test analysis obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant effect of using Wordwall learning media on students' growth mindset. In addition, the N-Gain test result of 0.71 was categorized as high, indicating that Wordwall was effective in improving students' growth mindset. Therefore, Wordwall learning media can be used as an innovative and interactive learning alternative to foster students' positive mindsets in mathematics learning.

Keywords: Wordwall, growth mindset, mathematics learning, elementary school students, learning media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap *growth mindset* siswa kelas V pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar di SD Sains Islam Al-Farabi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa kelas V sekolah dasar yang dipilih menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket *growth mindset*, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan angket skala Likert yang disusun berdasarkan indikator *growth mindset* menurut teori Carol S. Dweck. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest*

growth mindset siswa sebesar 74,79, sedangkan rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 84,71. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dan hasil uji homogenitas menunjukkan data bersifat homogen. Hasil analisis *paired sample t-test* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap *growth mindset* siswa. Selain itu, hasil uji N-Gain sebesar 0,71 termasuk kategori tinggi, sehingga penggunaan Wordwall dinyatakan efektif dalam meningkatkan *growth mindset* siswa. Dengan demikian, media pembelajaran Wordwall dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran inovatif dan interaktif untuk menumbuhkan pola pikir positif siswa dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Wordwall, *growth mindset*, pembelajaran matematika, siswa sekolah dasar, media pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan yaitu suatu proses yang berperan penting dalam menumbuhkan serta mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Dalam konteks pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami konsep dan menyelesaikan soal, akan tetapi juga mempunyai sikap positif terhadap proses belajar. Sikap positif tersebut sangat diperlukan dan penting karena matematika sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan oleh sebagian besar peserta didik. Kondisi ini menyebabkan siswa mudah merasa cemas, kurang percaya diri, serta cepat menyerah ketika menghadapi soal yang dianggap sulit. Padahal, keberhasilan pembelajaran matematika tidak hanya dipengaruhi

oleh kemampuan intelektual, akan tetapi juga oleh faktor psikologis dan motivasi belajar siswa.

Pembelajaran matematika pada materi keliling dan luas bangun datar di Sekolah Dasar sering menimbulkan kesulitan bagi peserta didik karena menuntut kemampuan memahami konsep, menghitung, dan menerapkan rumus secara tepat. Kesulitan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kompleksitas materi, tetapi juga dipengaruhi oleh rendahnya keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya. Penelitian menunjukkan bahwa kecemasan matematika (*mathematics anxiety*) dapat mengganggu kapasitas memori kerja siswa sehingga berdampak pada rendahnya performa akademik dalam pembelajaran matematika (Ashcraft & Krause, 2007). Temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor afektif

memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Sains Islam Al-Farabi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas V masih menunjukkan kecenderungan *fixed mindset* dalam pembelajaran matematika. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang kurang percaya diri ketika mengerjakan soal, takut melakukan kesalahan, mudah menyerah saat menemukan soal yang sulit, serta cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga menganggap kemampuan matematika sebagai kemampuan bawaan yang sulit untuk dikembangkan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran dan kurang optimalnya hasil belajar matematika, khususnya pada materi keliling dan luas bangun datar.

Menurut Carol S. Dweck (2006), *mindset* merupakan keyakinan individu tentang kemampuan dirinya yang dapat memengaruhi perilaku belajar. Siswa dengan *growth mindset* cenderung lebih gigih, menyukai tantangan, serta melihat kesalahan sebagai bagian dari proses belajar (Yeager & Dweck, 2012). Penelitian

Blackwell et al. (2007) menunjukkan bahwa pengembangan *growth mindset* berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi matematika siswa.

Selain itu, *mindset* siswa terbukti menjadi faktor prediktor utama dalam keberhasilan akademik. Penelitian oleh Claro et al. (2016) menunjukkan bahwa *growth mindset* memiliki korelasi positif dengan prestasi akademik siswa, bahkan pada kelompok dengan latar belakang sosial ekonomi rendah. Hal ini memperkuat bahwa intervensi *mindset* dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain faktor *mindset*, penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher-centered*) dan minim penggunaan media interaktif menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan adalah Wordwall. Platform

ini memungkinkan guru untuk membuat aktivitas pembelajaran interaktif berbasis permainan seperti kuis, pencocokan, dan permainan edukatif lainnya. Menurut Mayer (2009), media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan pemahaman konsep melalui integrasi visual dan kognitif. Selain itu, penggunaan media digital juga mendukung pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada kreativitas, interaktivitas, dan partisipasi aktif siswa.

Dalam konteks pembelajaran modern, penggunaan teknologi digital menjadi kebutuhan penting. Penelitian oleh Schindler et al. (2017) menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa, motivasi belajar, serta hasil akademik secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan dalam pembelajaran abad ke-21.

Selain itu, penggunaan platform digital seperti Wordwall juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi yang adaptif. Penelitian oleh Wang & Tahir (2020) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif berbasis game mampu meningkatkan

motivasi dan keterlibatan siswa secara signifikan. Dengan demikian, Wordwall berpotensi menjadi media yang efektif dalam menumbuhkan *growth mindset* siswa.

Dengan demikian, penggunaan media Wordwall tidak hanya berpotensi meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan *growth mindset* dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap *growth mindset* siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap *growth mindset* siswa kelas V SD Sains Islam Al-Farabi pada materi keliling dan luas bangun datar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *growth mindset* siswa sebelum dan sesudah penggunaan Wordwall, mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap *growth mindset* siswa, serta mengetahui efektivitas penggunaan Wordwall dalam meningkatkan *growth mindset* siswa pada pembelajaran matematika.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai penggunaan media pembelajaran digital dalam pengembangan *growth mindset* siswa sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memilih media pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan pola pikir positif siswa dalam pembelajaran matematika.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (*quasi experimental research*). Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap *growth mindset* siswa melalui data numerik yang diperoleh dari hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dilakukan dengan memberikan tes awal

(*pretest*), perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan *growth mindset* siswa setelah menggunakan media pembelajaran Wordwall.

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 = Pretest *growth mindset* siswa sebelum perlakuan

X = Perlakuan menggunakan media Wordwall

O_2 = Posttest *growth mindset* siswa sesudah perlakuan

Desain *one group pretest-posttest* merupakan salah satu desain eksperimen yang digunakan untuk mengetahui perubahan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Menurut Dimitrov & Rumrill, (2003), desain ini efektif digunakan untuk mengukur pengaruh perlakuan dalam penelitian pendidikan meskipun tidak menggunakan kelompok kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Sains Islam Al-Farabi tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa sekolah dasar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi relatif kecil sehingga memungkinkan semua

anggota populasi terlibat dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur tingkat *growth mindset* siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall. Angket disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-ragu, Setuju, dan Sangat Setuju. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket *growth mindset* yang disusun berdasarkan indikator teori *growth mindset* dari Carol S. Dweck. Indikator yang digunakan meliputi keyakinan kemampuan dapat berkembang, ketekunan atau tidak mudah menyerah, kemampuan menggunakan strategi baru, sikap terhadap tantangan, respons terhadap

umpan balik, keberanian mencoba, belajar dari kesalahan, dan kepercayaan diri dalam belajar. Instrumen angket terdiri atas 10 butir pernyataan yang disesuaikan dengan indikator *growth mindset* siswa dalam pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah uji prasyarat analisis berupa uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Tahap kedua adalah uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians data penelitian. Tahap ketiga adalah uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata *growth mindset* siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall. Pengujian hipotesis dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikansi ((Sig.)) $< 0,05$ maka (H_a) diterima dan (H_0) ditolak, sedangkan apabila nilai signifikansi ((Sig.)) $> 0,05$ maka (H_0) diterima dan (H_a) ditolak.

Melalui prosedur penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran

Wordwall terhadap *growth mindset* siswa kelas V pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar di Sekolah Dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap *growth mindset* siswa kelas V SD Sains Islam Al-Farabi pada materi keliling dan luas bangun datar. Penelitian dilakukan terhadap 28 siswa dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2019). Data penelitian diperoleh melalui angket *growth mindset* yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran menggunakan media Wordwall.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) *growth mindset* siswa sebelum perlakuan (*pretest*) sebesar 74,79 dengan standar deviasi 9,163. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media Wordwall, nilai rata-rata (*mean*) siswa pada *posttest* meningkat menjadi 84,71 dengan standar deviasi 8,628. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perubahan positif terhadap *growth*

mindset siswa setelah penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran matematika (Dara et al., 2025).

Tabel 1 Hasil Deskriptif Pretest dan Posttest Growth Mindset Siswa SD Sains Islam Al-Farabi

Kelas Eksperimen	N	Mean Pretest	SD	Mean Posttest	SD
Siswa Kelas V	28	74,79	9,163	84,71	8,628

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 30 siswa. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2018).

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk
	Statistic	df	Sig.	Statistic
Growth Mindset	.166	28	.046	.931
Growth Mindset	.100	28	.200*	.976

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi

pretest sebesar $0,064 > 0,05$ dan nilai signifikansi *posttest* sebesar $0,733 > 0,05$. Dengan demikian, data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*.

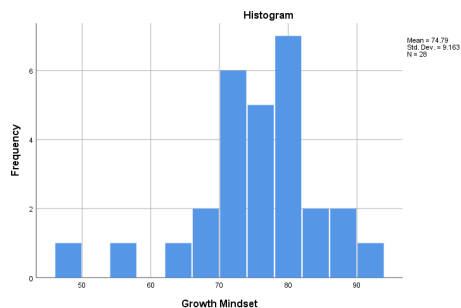
Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians data penelitian. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,811 > 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances									
t-test for Equality of Means									
								95% Confidence Interval of the Difference	
				Sig. (2-tailed)		Mean Difference		Std. Error Lower Upper	
F	Sig.	t	df	ed)	ence	ence	r	per	

perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah penggunaan media pembelajaran Wordwall. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall berpengaruh terhadap peningkatan *growth mindset* siswa kelas V dalam pembelajaran matematika.



Grafik 1 Peningkatan Growth Mindset

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan menantang bagi siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, berani mencoba menyelesaikan soal, serta tidak mudah menyerah ketika mengalami kesalahan. Siswa juga menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan sebelum penggunaan media Wordwall (Nissa & Renoningtyas, 2021).

Peningkatan *growth mindset* siswa setelah penggunaan media Wordwall sejalan dengan teori Carol S. Dweck yang menyatakan bahwa individu dengan *growth mindset* percaya bahwa kemampuan dapat berkembang melalui latihan, usaha, dan pengalaman belajar (Dweck, 2016). Penggunaan Wordwall memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman interaktif dan mencoba berbagai strategi dalam menyelesaikan soal matematika. Ketika siswa melakukan kesalahan, mereka terdorong untuk mencoba kembali tanpa takut gagal sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Lisa S. Blackwell dkk. yang menyatakan bahwa *growth mindset* memiliki hubungan positif terhadap peningkatan prestasi belajar matematika siswa (Blackwell et al., 2007). Selain itu, penelitian David S. Yeager dan Carol S. Dweck menjelaskan bahwa siswa dengan *growth mindset* cenderung lebih tangguh dalam menghadapi tantangan akademik serta memiliki

motivasi belajar yang lebih tinggi (Yeager & Dweck, 2012).

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Wordwall juga mendukung teori multimedia dari Richard E. Mayer yang menyatakan bahwa media interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui integrasi visual, audio, dan aktivitas belajar yang menarik (Mayer, 2021). Melalui Wordwall, siswa dapat belajar sambil bermain sehingga pembelajaran matematika tidak lagi dianggap membosankan dan menakutkan.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Wordwall tidak hanya membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika, tetapi juga efektif dalam menumbuhkan *growth mindset* siswa sekolah Dasar (Pradani, 2022).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall berpengaruh positif terhadap *growth mindset* siswa kelas V SD Sains Islam Al-Farabi pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata *growth mindset* siswa dari 74,79 pada *pretest* menjadi 84,71 pada *posttest*. Hasil uji *paired sample t-test* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall. Dengan demikian, penggunaan media Wordwall terbukti mampu meningkatkan *growth mindset* siswa dalam pembelajaran matematika.

Penggunaan media Wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan menantang sehingga siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, tidak mudah menyerah, serta lebih berani mencoba menyelesaikan soal matematika. Media pembelajaran berbasis permainan ini juga membantu siswa belajar melalui pengalaman langsung dan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar guru dapat memanfaatkan media pembelajaran Wordwall sebagai salah satu alternatif media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar dan

growth mindset siswa dalam pembelajaran matematika. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih luas, melibatkan kelompok kontrol, serta mengkaji pengaruh Wordwall terhadap aspek lain seperti hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, atau motivasi belajar siswa pada jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashcraft, M. ., & Krause, J. . (2007). Working memory, math performance, and math anxiety. *Psychonomic Bulletin & Review*, 14(2), 243–248. <https://doi.org/https://doi.org/10.3758/BF03194059>.
- Blackwell, L. S., Trzesniewski, K. H., & Dweck, C. S. (2007). No Title Implicit theories of intelligence predict achievement. *Child Development*, 78(1), 246–263. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2007.00995.x>.
- Claro, S., Paunesku, D., & Dweck, C. S. (2016). Growth mindset tempers the effects of poverty on academic achievement. *PNAS*, 113(31), 8664–8668. <https://doi.org/https://doi.org/10.1073/pnas.1608207113>.
- Dara, A. C., Wahyuningsih, T., Dwiyo, Y., & Iksam. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(4), 1186–1194.
- Dimitrov, D. M., & Rumrill, P. D. (2003). Pretest-posttest designs and measurement of change. *IOS Press. Speaking of Research*, 20, 159–165.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.3233/WOR-2003-00285>.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random House.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854–2860. <https://doi.org/oi.org/10.31004/edukatif.v3i5.880>.
- Schindler, L. A., Burkholder, G. J., Morad, O. A., & Marsh, C. (2017). Computer-based technology and student engagement: a critical review of the literature. *International Journal of Education Technology in Higher Education*, 14(25). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.11.029>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wang, A. I., & Tahir, R. (2020). The effect of using Kahoot! for learning. *Computers & Education*, 149(103818). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103818>.
- Yeager, D. S., & Dweck, C. S. (2012). Mindsets that promote resilience. *Educational Psychologist*, 47(4), 302–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00461520.2012.722805>